

PANDUAN BUDIDAYA PADI IR NUTRI ZINC



DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN MALUKU
TENGAH TAHUN 2023

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kekurangan gizi merupakan permasalahan serius bagi Indonesia. Sekitar 30% penduduk dunia termasuk Indonesia, terutama anak-anak, berisiko menderita kekurangan gizi Zn. Proporsi Berat Badan Lahir Rendah (<2500gram/BBLR) mengalami kenaikan dari 5,7% pada 2013 menjadi sebesar 6,2% pada tahun 2018. Selain berakibat menurunnya daya tahan tubuh, produktivitas, dan kualitas hidup manusia, kekurangan gizi Zn juga menjadi salah satu faktor kekerdilan (stunting) yang prevalensinya cukup besar dan merata di Indonesia. Kadar mineral penting seperti Fe (besi) dan Zn (seng) dapat ditingkatkan melalui program biofortifikasi.

Dalam mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan produktif diperlukan status gizi yang optimal, dengan cara melakukan perbaikan gizi secara terus menerus. Untuk itu, Pemerintah pada tahun 2020 akan melaksanakan kegiatan Peningkatan Produksi Padi melalui Budidaya Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi),

Biofortifikasi merupakan upaya fortifikasi mineral penting melalui perakitan varietas. Keuntungan biofortifikasi antara lain: (1) dapat dikembangkan pada bahan makanan pokok, (2) lebih murah dan menguntungkan dari segi budi daya karena benih yang telah terfortifikasi hanya diperlukan sekali di awal penggunaan, selanjutnya benih dari pertanaman berikutnya dapat dikembangkan lebih lanjut oleh petani lain, (3) bermanfaat bagi masyarakat konsumen rawan gizi, dan (4) produksi tinggi dan ramah lingkungan. Badan Litbang Pertanian telah menciptakan varietas padi dengan kandungan Zn rata-rata 29,54 ppm yang dilepas Menteri Pertanian dengan nama Padi IR Nutri Zinc melalui Surat Keputusan Nomor: 168/HK.540/C/01/2019. Padi ini cocok di tanam di lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 dpl. Oleh karena itu, dengan teknik budidaya Padi Nutri Zinc yang baik dan benar diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan di atas dan berdasarkan potensi keunggulan yang dimiliki oleh komoditas ini, pemerintah daerah melakukan langkah untuk pengembangan varietas ini melalui kebijakan inovatif **PENGEMBANGAN PADI NUTRI ZINK (BANG PARIZ). BANG PARIZ** merupakan salah satu kebijakan inovatif pemerintah daerah yang diinisiasi melalui penyediaan varietas benih unggul, pengembangan teknik budidaya yang baik dan benar serta perluasan areal tanam dalam upaya pemenuhan

kebutuhan akan peningkatan produksi Padi Nutri Zinc yang lebih tinggi dan kompetitif.

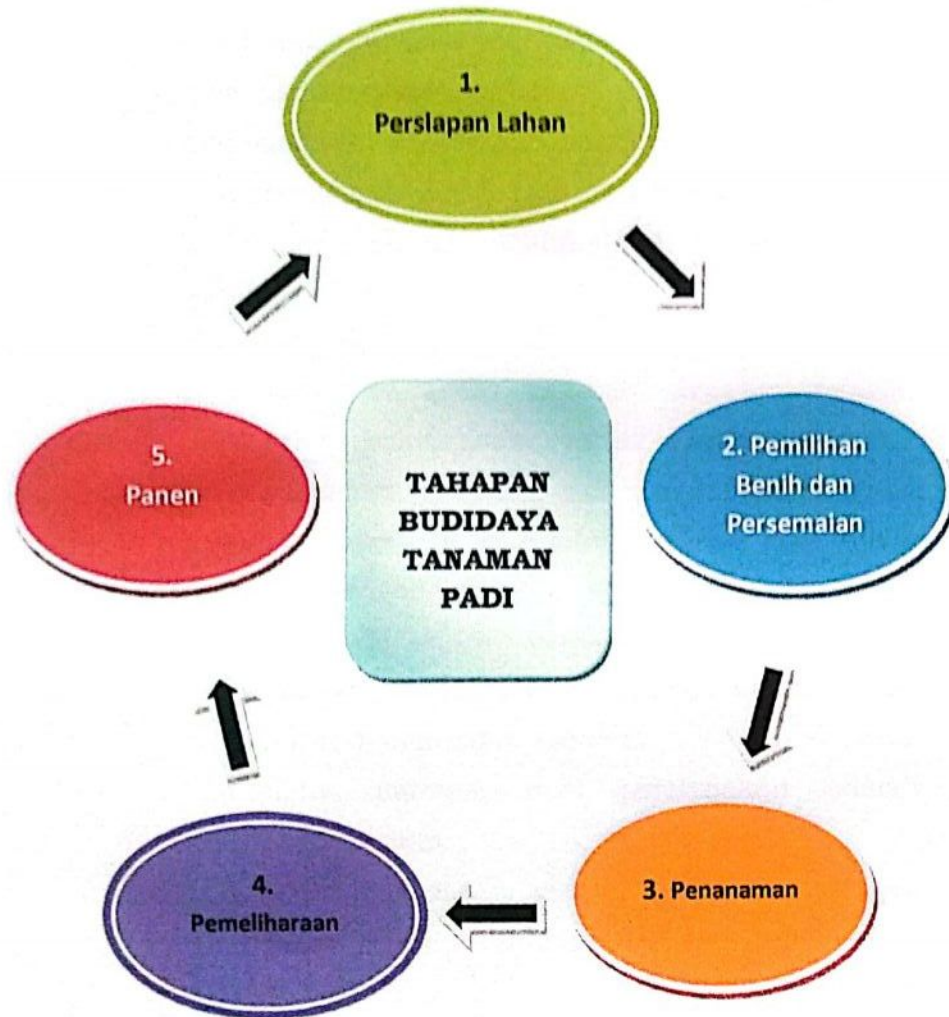
B. Tujuan

- ✓ Meningkatkan luasan pengembangan Padi IR Nutri Zinc
- ✓ Meningkatkan Produksi dan produktivitas Padi IR Nutri Zinc
- ✓ Mencegah dan Mengurangi Stunting

C. Sasaran

- Meningkatnya Perluasan Areal Budidaya IR Padi Nutri Zinc
- Meningkatnya Produksi dan Produktivitas padi IR Nutri Zinc untuk pemenuhan Gizi penderita Stunting
- Menekan Jumlah Penderita Stunting pada lokus.

Gb.1. Bagan Tahapan Budidaya Padi Inparl IR Nutri Zinc



BAB II

PERSIAPAN LAHAN

A. Pengolahan tanah

Tahapan pengolahan tanah sawah pada prinsipnya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Perbaikan Pematang/Galengan dan Saluran

Sebelum penggarapan tanah dimulai, Pematang/Galengan harus dibersihkan dari rerumputan, diperbaiki, dan dibuat cukup tinggi. Fungsi utama untuk menahan air selama pengolahan tanah agar tidak mengalir keluar petakan, sebab dalam penggarapan tanah air tidak boleh mengalir keluar. Fungsi selanjutnya berkaitan erat dengan pengaturan kebutuhan air selama ada tanaman padi.

Saluran atau parit diperbaiki dan dibersihkan dari rumput-rumput. Kegiatan ini bertujuan agar dapat memperlancar arus air serta menekan jumlah biji gulma yang terbawa masuk ke dalam petakan. Sisa jerami dan sisa tanaman pada bidang olah dibersihkan sebelum tanah diolah.

2. Pencangkulan

Setelah dilakukan perbaikan Pematang/Galengan dan Saluran, tahap berikutnya adalah

pencangkulan. Sudut-sudut petakan dicangkul untuk memperlancar pekerjaan bajak atau traktor. Pekerjaan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan saat pengolahan tanah.

3. Pembajakan dan Penggaruan

Pembajakan dan Penggaruan merupakan kegiatan yang berkaitan. Kedua kegiatan tersebut bertujuan agar tanah sawah melumpur dan siap ditanam padi.

B. Pembajakan

Alirkan air pada petakan sawah seminggu sebelum pembajakan, untuk melunakan tanah dan menghindarkan melekatnya tanah pada mata bajak. Terlebihdahulu dibuat alur ditepi dan ditengah petakan sawah agar air cepat membasahi saluran petakan. Kedalaman dalam pembajakan $\pm$ 15-25 cm. Hingga tanah benar-benar terbalikan dan hancur.

Adapun manfaat dari pembajakan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemberantasan gulma, sebab dengan pembajakan tumbuhan dan biji gulma akan terbenam.

- 2) Menambah unsur organik, karena pupuk hijau yang berasal dari rumput akan terbenam dan tercampur dengan tanah.

- 3) Mengurangi pertumbuhan hama penyakit. Setelah dibajak tanah segera harus digenangi, untuk mempercepat pembusukan sisa-sisa tanaman dan menghindari hilangnya nitrogen juga melunakan bongkahan tanah yang disebabkan pembajakan. Penggenangan dilakukan selama kira-kira seminggu.

C. Penggaruan

Sebelum penggaruan dimulai, terlebihdahulu air didalam petakan dibuang, ditinggalkan sedikit untuk membasahi bongkahan bongkahan tanah. Selama penggaruan, saluran pemasukan dan pembuangan air harus ditutup, untuk menjaga supaya sisa air jangan sampai habis keluar dari petakan. Dengan cara menggaru tanah memanjang dan melintang, bongkahan-bongkahan tanah dapat dihancurkan.

Dengan penggaruan yang berulang-ulang maka

- 1) Peresapan air ke bawah dikurangi
- 2) Tanah menjadi rata
- 3) Penanaman bibit menjadi mudah
- 4) Rumput-rumput yang ada akan terbenam

Setelah penggaruan pertama, sawah digenangi lagi selama 7-10 hari

D. Perataan

Proses perataan sebenarnya adalah penggaruan yang kedua, yang dilakukan setelah lahan digenangi 7-10 hari. Pengaruan yang kedua ini dilakukan dengan maksud :

1. Meratakan tanah sebelum tanam pindah
2. Membenamkan pupuk dasar guna menghindari denitrifikasi
3. Melumpurkan tanah dengan sempurna.

BAB III

PEMILIHAN BENIH DAN PERSEMAIAN

1. Pemilihan Benih

Penggunaan Benih varietas unggul Inpari IR Nutri Zinc. Penggunaan benih bermutu/bersertifikat dan bibit sehat, dengan daya kecambah diatas 80%.

Dilakukan Seleksi Benih dengan cara benih dimasukkan ke dalam wadah yang berisi air 2 kali volume benih, kemudian diaduk-aduk sebentar. Benih yang terapung, memiliki berat jenis yang rendah dipisahkan dari benih lainnya. Benih yang tenggelam ini yang akan digunakan untuk pertanaman. Benih direndam selama 24 jam, kemudian diperam selama 48 jam.

2. Persemaian

Benih padi yang sudah siap dapat segera kita semai, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Buatlah bedengan dengan ukuran lebar 1 – 2 m. Luas persemaian untuk lahan 1 hektar adalah sekitar 400 m atau 4% dari luas lahan.
- ❖ Tambahkan 2 kg bahan organik semisal kompos, pupuk kandang, sekam, atau abu. Penambahan pupuk kandang atau bokashi sebanyak 2 kg/m² untuk menggemburkan tanah dan memudahkan pencabutan benih
- ❖ Benih yang hendak disemai haruslah direndam dahulu sekitar 2 x 24 jam
- ❖ Persemaian dilakukan selama 25 hari sebelum masa tanam, usahakan tempat menyemai benih padi berdekatan dengan lokasi tanam agar

pemindahan benih tersebut dilakukan dengan cepat dan benih tetap segar.

- ❖ Benih yang disemai tidak harus terbenam seluruhnya, karena justru akan menyebabkan kecambah terinfeksi patogen dan akhirnya membusuk.
- ❖ Pemberian Pupuk 10-20 g Urea/m² saat 5-7 hss.

BAB IV

PENANAMAN

Proses penanaman dilakukan setelah benih pada proses persemaian telah tumbuh daun sempurna sebanyak tiga hingga empat helai. Jangka waktu dari persemaian ke bibit siap tanam umumnya sekitar 12 hingga 14 hari saja. Jika sudah siap tanam, pindahkan bibit dari lahan semai ke lahan tanam. Pemindahan dilakukan dengan hati-hati dan tidak merusak tanaman. Penanaman dilakukan pada lubang-lubang tanam yang telah disiapkan. Khusus untuk tanaman padi dalam satu lubang dapat ditanam dua bibit sekaligus. Penanaman dilakukan dengan memasukkan bagian akar membentuk huruf L agar akar dapat tumbuh dengan sempurna. Kedalaman bibit ditanam pun ditentukan berkisar pada rentang 1 cm hingga 15 cm. Masa penanaman padi lebih

baik dilakukan dua kali dalam setahun berdasarkan masa penanamannya yang ideal.



Pengaturan cara tanam (jajar legowo) Menggunakan jarak tanam beraturan. Tanam dengan sistem jajar legowo 2:1 pada jarak tanam 25 cm x 12,5 cm x 50 cm.

BAB V

PEMELIHARAAN

Pemeliharaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan selama masa pertumbuhan padi. Pemeliharaan meliputi penyiangan, pengairan, dan pemupukan dan Pencegahan Hama Penyakit.

- **Penyiangan**

Penyiangan dilakukan untuk menghilangkan gulma yang dapat mengganggu pertumbuhan padi. Penyiangan dapat dilakukan secara manual atau menggunakan mesin.

- Pengairan

Pengairan dilakukan untuk menjaga kelembaban tanah. Pengairan dapat dilakukan secara manual atau menggunakan mesin.

- Pemupukan

Pemupukan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman padi. Pemupukan dapat dilakukan dengan cara pemberian pupuk dasar, pupuk susulan, dan pupuk daun.

Pupuk susulan diberikan sebanyak 2-3 kali selama masa pertumbuhan padi. Pupuk daun diberikan sebanyak 1-2 kali selama masa pertumbuhan padi.



- Pencegahan hama dan penyakit

Pencegahan hama dan penyakit perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan tanaman padi. Hama dan penyakit dapat menyebabkan gagal panen.

Pencegahan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara penggunaan varietas padi yang tahan hama dan penyakit, rotasi tanaman, dan penggunaan pestisida secara bijak.

BAB VI

P A N E N

Panen padi tidak akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan apabila dilakukan sembarangan, dan hanya dapat dilakukan saat bulir padi sudah cukup matang. Hal ini disebabkan karena panen yang dilakukan terlalu dini akan menurunkan kuantitas dan kualitas panen. Berikut ini ciri-ciri gabah yang sudah siap panen:

- Daun sudah mengering dan 95% gabah sudah berwarna kuning
- Padi telah berusia 30 – 35 hari sejak hari sesudah berbunga, atau tergantung varietas yang Anda tanam
- Sangat mudah rontok jika dipegang dengan tangan
- Kadar air pada gabah bersisa 16 – 30 %

Padi atau gabah yang sudah dipanen harus segera diletakkan pada tempat beralas terpal dengan tujuan mengurangi atau menekan penyusutan hasil panen. Setelah itu, Anda dapat memulai proses perontokan bulir padi.

Setelah itu, bulir-bulir gabah dijemur selama 2 – 3 hari agar kadar air semakin berkurang atau mencapai 14% saja. Setelah proses pengeringan selesai, gabah dapat disimpan di tempat yang bersih dan kering.

Itulah beberapa cara menanam padi yang baik dan menguntungkan yang perlu kamu terapkan. Sebaiknya mintalah bantuan pada orang yang berpengalaman agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Panen dilakukan ketika padi telah mencapai fase masak fisiologis. Fase masak fisiologis ditandai dengan warna gabah yang menguning dan bulir padi yang telah mengeras.

Panen dapat dilakukan secara manual atau menggunakan mesin. Jika panen dilakukan secara manual, maka padi dipanen dengan cara memotong batang padi dengan sabit. Jika panen dilakukan menggunakan mesin, maka padi dipanen dengan cara menggunakan combine harvester.